



KABUPATEN MAROS

LETAK GEOGRAFI

Posisi : 40°45' – 50°07' Lintang Selatan dan antara 109°205' – 129°12' Bujur Timur

Luas Wilayah : 1.619 Km persegi

Batas Wilayah: Kabupten Pangkep di Utara, Kabupaten Gowa dan Kota Makassar di Selatan, Kabupaten Bone di Timur dan Selat Makassar di sebelah Barat

ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Pimpinan Wilayah : Bupati

Nama Ibu Kota : Kecamatan Turikale

Cakupan Wilayah : 14 Kecamatan, 80 Desa, 23 Kelurahan

DEMOGRAFI DAN ANGKATAN KERJA

Jumlah Penduduk : 339.300 jiwa, terdiri atas 173.419 Perempuan dan 165.881 Laki-Laki

Kepadatan Penduduk: 209,56 jiwa/Km²

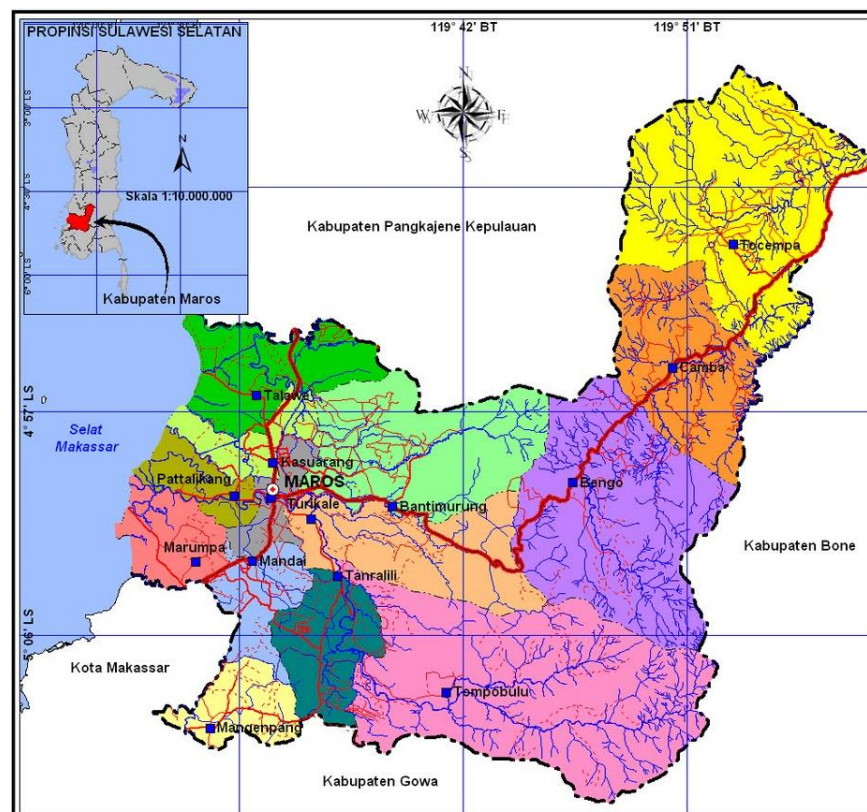
Laju Pertumbuhan : 1,17 persen (2010 – 2015)

Sex Ratio : 96

Angkatan Kerja : 155.988 orang, terdiri dari 96.408 Pria dan 59.580 Perempuan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja : 65,04 persen

Tingkat Pengangguran : 6,99persen



KONDISI SOSIAL

Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan
SD/MI sebanyak 100%, SMP/MTs sebanyak 89,55%,
SMA/MA/SMK sebanyak 68,95%

Tingkat Kemiskinan : 11,93 persen

Jenis Kepercayaan (Agama) : Islam 95,13 %, Protestan, Katolik, Hindu dan Budha sebanyak 4,87%



SARANA DAN PRASARANA WILAYAH

Panjang Jalan	: 1.500,08 km yang terdiri dari 87,96 km Jalan Negara, 64,65 Km Jalan Provinsi dan 1.347,47 km Jalan Kabupaten.
Kondisi Jalan	: 518,25 Km bertipe permukaan aspal dan 393,87 km dalam keadaan baik.
Produksi Listrik PLN	: 451,88 Juta kWh
Daya Terpasang	: 156,23 juta KW
Listrik Tersalurkan	: 431,45 Juta kWh
Jumlah Pelanggan	: 62.681 pelanggan
Produksi Air PDAM	: 3,56 juta m ³
Jumlah Pelanggan	: 14.693 pelanggan air
Bandara Udara	: 1 bandara, Bandara Sultan Hasanuddin (kepemilikan bersama Kota Makassar)
Jumlah Hotel	: 14 Hotel dengan klasifikasi Hotel/Akomodasi Non Bintang/Melati.

PEREKONOMIAN WILAYAH TAHUN 2015

Nilai PDRB Menurut Harga Belaku : Rp. 15,77 trilyun

Nilai PDRB Menurut Harga Konstan : Rp. 10,93 trilyun

Laju Pertumbuhan Ekonomi : 8,58 persen

Distribusi Persentasi PDRB Harga Berlaku (5 terbesar)

Transportasi dan Pergudangan 39,93%; Industri Pengolahan 19,62%; Pertanian, kehutanan dan perikanan 15,21%, Pertambangan dan Penggalian 6,25% serta Konstruksi sebesar 6,14%

